

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian mengambil kesimpulan berdasarkan pengujian empiris dengan pendekatan teori yang ada. Penelitian dengan jumlah enam variabel dengan data 24 triwulan dan menggunakan data runtun waktu. Kesimpulan yang diambil adalah:

1. Variabel-variabel jalur kredit saling berhubungan dimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya dan mampu mempengaruhi variabel itu sendiri. kredit dipengaruhi oleh seluruh variabel dalam jalur kredit, namun untuk jangka panjang yang paling efektif berkontribusi terhadap kredit adalah kredit itu sendiri dengan jumlah sebesar 76.91%.
2. Variabel jumlah uang beredar mempengaruhi terhadap perubahan kredit, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga kredit, PDB dan inflasi. namun untuk jangka panjang yang paling efektif berkontribusi terhadap jumlah uang beredar adalah kredit dengan jumlah sebesar 63.40%
3. Variabel tingkat suku bunga SBI mempengaruhi terhadap perubahan jumlah uang beredar, kredit, tingkat suku bunga kredit, PDB dan inflasi.
4. Variabel tingkat suku bunga kredit mempengaruhi terhadap perubahan jumlah uang beredar, kredit, tingkat suku bunga SBI, PDB dan inflasi. SBK akan dipengaruhi oleh seluruh variabel dalam jalur kredit, namun untuk jangka panjang yang paling efektif berkontribusi terhadap suku bunga SBK adalah kredit dengan jumlah sebesar 31.85%.
5. Variabel PDB mempengaruhi terhadap perubahan jumlah uang beredar, kredit, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga kredit dan inflasi. Produk Domestik Bruto akan

dipengaruhi oleh seluruh variabel dalam jalur kredit, namun untuk jangka panjang yang paling efektif berkontribusi terhadap PDB adalah kredit dengan jumlah sebesar 72.03%.

6. Variabel inflasi mempengaruhi terhadap perubahan jumlah uang beredar, kredit, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga kredit dan PDB.
7. Melalui uji IRF adalah bahwa variabel mekanisme transmisi kebijakan moneter jalur kredit saling memberikan kejutan acak secara negatif atau positif sehingga akan mencapai keseimbangan jangka panjang.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan volume kredit dibutuhkan tingkat suku bunga kredit yang rendah, suku bunga kredit yang rendah, dan suku bunga SBI yang rendah pula. Kredit juga akan meningkat apabila pendapatan masyarakat meningkat.
2. Dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter perlu langkah-langkah efektif yaitu dengan stabilitas harga, suku bunga kredit dan suku bunga SBI sehingga mampu mengendalikan Jumlah Uang Beredar dan Kredit.